



DIGELAR BULOG DIY

Gerakan Pangan Murah Serentak 78 Kecamatan

YOGYA (KR) - Perum Bulog bersama Pemkab dan Pemkot se-DIY menggelar Gerakan Pangan Murah (GPM) Beras Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) secara serentak di 78 kecamatan, Jumat (29/8).

Program ini merupakan tindak lanjut penugasan pemerintah dalam rangka menjaga stabilitas pasokan dan harga pangan sekaligus memeriahkan HUT ke-80 Kemerdekaan RI.

Kegiatan GPM serentak tidak hanya dilaksanakan di DIY, tetapi juga di 7.285 kecamatan di seluruh Indonesia. Secara nasional, acara dipusatkan di Kantor Kementerian Pertanian, Ragunan, Jakarta Selatan, dengan melibatkan Bulog, Kementerian Pertanian,

serta pemerintah daerah.

Di DIY, GPM serentak digelar di 64 kapanewon dan 14 kemantren. Pelaksanaan melibatkan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY, serta didukung oleh OPD terkait di tingkat kabupaten dan kota. Kehadiran pemerintah daerah bersama Bulog menjadi wujud sinergi dalam memastikan pangan murah dapat dijangkau seluruh lapisan masyarakat.

Salah satu titik pelaksanaan berlangsung di Ke-

mantren Umbulharjo, Yogyakarta. Acara dihadiri Staf Ahli Walikota Yogyakarta, Pimpinan Perum Bulog Kanwil DIY, Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY, Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta, Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta, serta jajaran Forkopimda.

Pada kesempatan tersebut, dilakukan pula dialog interaktif secara daring dengan Direktur Utama Bulog dan Menteri Pertanian. Dialog ini membahas strategi bersama dalam menjaga ketersediaan pangan serta upaya mengendalikan harga beras yang stabil di tengah masyarakat.

Pemimpin Perum Bulog

Kanwil DIY Ninik Setyowati, menyampaikan Bulog Yogyakarta menyiapkan 150 ton beras SPHP khusus untuk kegiatan GPM kali ini. Selain beras, juga tersedia komoditas lain berupa gula dan minyak goreng dengan harga terjangkau.

"Gerakan Pangan Murah ini merupakan bentuk komitmen pemerintah untuk memastikan pangan pokok tetap terjangkau dan mudah diakses oleh seluruh lapisan masyarakat. Distribusi beras SPHP dilakukan secara merata di seluruh wilayah DIY sehingga masyarakat tidak perlu khawatir akan kekurangan stok," tuturnya.

(Ira)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005